

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditempuh untuk meningkatkan kualitas hidup setiap individu agar setiap individu mampu mengikuti perkembangan maupun perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing di dunia kerja yang akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu di era globalisasi ini. Untuk meningkatkan kualitas hidup tersebut, setiap individu perlu untuk menempuh pendidikan formal di sekolah bahkan sampai perguruan tinggi. Agar pendidikan dapat berjalan dengan baik, diperlukan peran lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan manusia yang mempunyai kualitas dan mampu bersaing seiring adanya perubahan jaman.

Peran lembaga pendidikan harus menyusun dan membuat proses pembelajaran yang terencana agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran ini berkaitan dengan kurikulum yang berlaku, seperti yang tertera pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 Pasal 35 yang menyebutkan bahwa “Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi”.

Kurikulum di perguruan tinggi sekarang ini sudah mulai mengalami penataan yang baik seiring perkembangan waktu yang mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ini

menuntut perguruan tinggi agar memiliki profil lulusan yang sesuai dengan bidang ilmunya. Berdasarkan hal ini, terbit Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 2012 dan Undang-Undang Perguruan Tinggi No 12 Tahun 2012 tentang kurikulum S1 Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mengacu pada capaian pembelajaran profil lulusan di universitas. Yang sebenarnya terjadi ialah bahwa KKNI merupakan rujukan dalam menetapkan hasil belajar yang mengacu pada *learning outcomes* atau capaian pembelajaran (Imroatus, 2015:7).

Pada Peraturan Presiden No.08 Tahun 2012 pasal 1 ayat (2) menjelaskan bahwa capaian pembelajaran yang dimaksud yaitu agar mahasiswa mempunyai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja sesuai dengan tujuan KKNI yang mengacu pada profil lulusan capaian pembelajaran. *Learning Outcomes* atau Capaian pembelajaran harus berpusat pada pembelajar, spesifik, dan bisa diukur atau diamati (Imroatus, 2015:7), dimana hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (Universitas Gorontalo 2017:18). Sesuai yang tertera pada buku pedoman UNIMED (2016) yang menyatakan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang dibutuhkan dihitung pada akhir semester untuk seluruh mata kuliah yang pernah diambil oleh mahasiswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di universitas salah satunya Universitas Negeri Medan, harus berpusat pada proses pembelajarannya dimana tujuan dari proses pembelajaran ini agar mahasiswa mendapat capaian

pembelajaran yang baik. Berhasilnya proses pembelajaran dan tercapainya capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan diterapkannya KKNI dapat dilihat dari nilai presentase rata-rata IPK mahasiswa salah satunya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi stambuk 2016 dimana data presentasi nilai IPK nya yaitu :

Tabel 1.1
Persentase rata-rata IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk
2016 Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019

Daftar IPK	Jumlah Mahasiswa (Orang)	Persentase (%)
0,86 – 2,49	1	1%
2,50 – 2,99	10	7%
3,00 – 3,49	89	73%
3,50 – 4,00	23	19%
Jumlah	123	100%

Sumber : Puskom UNIMED, 2019

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki capaian pembelajaran yang baik terkait nilai IPK yang diperolehnya, dimana sekitar 73% mahasiswa memiliki nilai IPK sebesar 3,00 – 3,49 dan 19% memiliki nilai IPK sebesar 3,50 – 4,00. Namun masih ada sekitar 7% mahasiswa memiliki nilai IPK sebesar 2,50 – 2,99 dan 1% mahasiswa memperoleh nilai IPK 0,86 – 2,49.

Salah satu cara agar mahasiswa mampu mendapat prestasi yang tinggi yaitu dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen selama mengikuti perkuliahan. Seperti yang dikatakan oleh Siti (2017) bahwa tugas yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti dengan diberikannya tugas kepada siswa dapat berpengaruh terhadap capaian

pembelajaran yaitu hasil belajarnya yang juga belaku kepada mahasiswa. Jika mahasiswa diberikan tugas dan mampu mengerjakannya secara baik maka akan berpengaruh baik pula terhadap capaian pembelajarannya atau indeks prestasinya, jika sebaliknya maka capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa juga tidak akan baik.

Kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan didukung oleh pernyataan Suryadi (2016) bahwa siswa harus mampu mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan dengan baik sehingga mereka akan memperoleh hasil belajar yang baik, sebaliknya jika siswa tidak mampu untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik maka akan memperoleh hasil belajar yang tidak baik atau rendah. Hal ini artinya, jika mahasiswa mampu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan maka otomatis akan berpengaruh baik pula terhadap capaian pembelajarannya di universitas, jika tidak maka capaian pembelajaran yang didapat juga tidak akan baik.

Universitas Negeri Medan sebagai salah satu universitas yang telah menerapkan KKNi sebagai kurikulum universitas sejak tahun ajaran 2016/2017. juga telah menerapkan pemberian 6 tugas kepada mahasiswa berdasarkan SK Rektor Nomor: 01/49/UN.33/LL/2016 yang berlaku terhadap seluruh fakultas termasuk Fakultas Ekonomi. Adapun 6 tugas KKNi yang diberikan ini terdiri dari Tugas Rutin, *Critical Book Report*, *Critical Journal Review*, Rekayasa Ide, Mini Riset, dan *Project*. Mahasiswa harus berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara baik. Jika mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan secara baik, dengan mutu yang baik pula dan mencari sumber belajar untuk

menyelesaikan tugas juga memiliki pemahaman yang baik mengenai pengerjaan tugas maka mahasiswa akan mendapat capaian pembelajaran yang baik dan juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi kelas c stambuk 2016 yang terdiri dari 37 mahasiswa mengenai pemberian 6 tugas KKNi, diperoleh bahwasanya sebesar 60% rata-rata mahasiswa masih merasa kesulitan meskipun mereka sudah terbiasa dalam mengerjakan 6 tugas KKNi, dimana mahasiswa masih juga merasa bingung dalam menyelesaikan tugas KKNi dan juga mahasiswa merasa masih belum paham ketika menyelesaikan tugas KKNi yang dianggap terlalu sulit. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya mutu atau kualitas tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa. Namun begitu menurut sebagian besar mahasiswa bahwa tugas KKNi dapat membuat mereka lebih berpikir kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Sehubungan dengan pemberian 6 tugas KKNi, dalam melaksanakan pengerjaan tugas yang baru diterapkan Tahun Ajaran 2016/2017 ini perlu kiranya mahasiswa memiliki *learning agility* atau ketangkasan dalam belajar mengingat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2016 merupakan mahasiswa angkatan pertama untuk mendapat kebijakan 6 tugas KKNi, seperti yang dikatakan oleh Kenneth (2010) bahwa menurutnya *learning agility* atau ketangkasan dalam belajar pada dasarnya merupakan pembelajaran tangkas yang mempelajari pelajaran dari pengalaman dan menerapkan pelajaran tersebut untuk situasi atau kondisi yang baru. Seseorang yang memiliki pembelajaran yang

tangkas umumnya mencari tantangan baru, aktif mencari umpan balik dari orang lain untuk tumbuh dan berkembang, dan mengevaluasi pengalaman mereka.

Dengan memiliki *learning agility* atau ketangkasan dalam belajar, mahasiswa menjadi terpacu untuk mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan tidak melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas yang membuat tugas tersebut menjadi bertumpuk. Tugas yang dikerjakan secara tergesa dalam waktu yang pendek juga akan membuat tugas itu tidak bermutu yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai yang diberikan (Suryadi, 2016). Tugas yang diberikan oleh dosen hendaknya direncanakan rentang waktu pengerjaannya dan waktu penyelesaiannya agar dapat dikumpul tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Keberhasilan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dengan pembelajaran tangkas ini juga menuntut mahasiswa menjadi aktif dan menunjukkan kemauan yang kuat untuk belajar (Lang, 2017). Seperti misalnya dengan berperilaku cepat dan tanggap untuk mencari sumber belajar dari perpustakaan maupun internet, dan bersikap aktif dalam mencari sumber belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh Sheppard (2005) kriteria dari *agility* atau ketangkasan yaitu harus bisa mengubah arah pola pikir dan tindakan dengan cepat, mengandalkan keterampilan, harus bergerak aktif dan juga memiliki respon terhadap fisik dan pengetahuan.

Dengan adanya *Learning Agility* atau ketangkasan dalam belajar, mahasiswa dapat memperoleh capaian pembelajaran yang baik. Dimana, jika mahasiswa belajar dengan tangkas maka otomatis akan memperoleh nilai indeks prestasi yang baik pula. Jika mahasiswa tidak belajar dengan tangkas, seperti misalnya

mahasiswa tidak bergerak aktif, tidak siap akan tantangan pemberian tugas, dan tidak memiliki respon terhadap pengerjaan tugas maka mahasiswa akan memperoleh nilai indeks prestasi yang kurang baik pula.

Sejalan dengan dilakukannya observasi dan wawancara mengenai pemberian 6 tugas KKNi, peneliti juga menyinggung sedikit mengenai *learning agility* atau ketangkasan belajar yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi kelas c stambuk 2016 dan diperoleh hasil rata-rata bahwa masih ada sebagian besar dengan persentase 65% mahasiswa yang kurang aktif dalam mencari sumber belajar dalam mengerjakan tugas, juga ada mahasiswa yang kurang memiliki respon terhadap pengerjaan tugas yang berkenaan dengan waktu penyelesaian tugas dimana masih ada mahasiswa yang kurang tangkas untuk mengerjakan tugas tepat waktu dan masih menunda-nunda pengerjaan tugas sehingga mengerjakan tugas mendekati *deadline* pengumpulan tugas.

Melihat fenomena di atas, maka penulis terdorong ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian 6 Tugas KKNi dan *Learning Agility* terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Masih ada mahasiswa yang mendapat nilai IPK rendah.
2. Mahasiswa masih merasa kesulitan untuk mengerjakan 6 tugas KKNi.
3. Mahasiswa masih merasa bingung saat mengerjakan 6 tugas KKNi.
4. Mahasiswa masih belum paham dalam menyelesaikan 6 tugas KKNi.

5. Mahasiswa masih mengerjakan tugas mendekati *deadline* pengumpulan.
6. Mahasiswa masih kurang aktif dalam mencari sumber belajar

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah hanya berfokus pada:

1. Variabel yang diteliti yaitu pengaruh pemberian 6 tugas KKNi dan *learning agility* terhadap capaian pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.
2. Mengukur capaian pembelajaran menggunakan nilai IPK mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian 6 tugas KKNi terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara *learning agility* terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian 6 tugas KKNi dan *learning agility* terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemberian 6 Tugas KKNi Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Learning Agility* Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pemberian 6 Tugas KKNi dan *Learning Agility* Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai pengaruh pemberian tugas dan *learning agility* terhadap capaian pembelajaran seseorang.
2. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti dalam membuat penelitian terutama yang berkaitan dengan topik penelitian ini.